

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU DI TK BANGSA RATU  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Oleh**

**KENI DIANA**

**NPM: 1611070126**



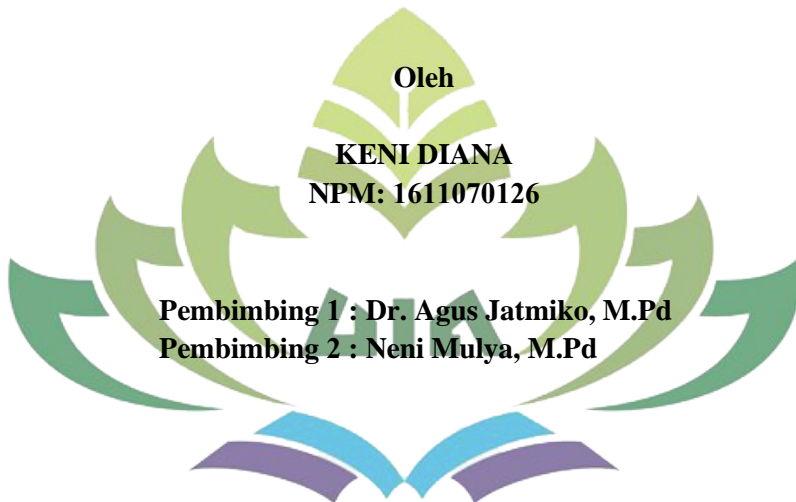
**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU DI TK BANGSA RATU  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Adanya guru yang kurang disiplin serta ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran, serta kurangnya semangat guru dalam melaksanakan kerjanya sangat memerlukan peran yang baik dari kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru TK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain *grounded theory*, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada kepala sekolah dan lima orang guru, observasi serta analisis dokumen. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Milles and Huberman (reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan)

Hasil Penelitian menunjukkan kepala sekolah telah melaksanakan perannya dengan baik, ada empat peran yang dilaksanakan oleh kepala Sekolah yaitu: 1) Menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan aman bagi guru; 2) Memberikan teladan pada guru; 3) Memberikan penghargaan dan teguran; dan 4) Memberikan wadah untuk mengembangkan profesi guru. selain itu juga dengan adanya peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, kinerja guru dapat meningkat dengan baik.

**Kata Kunci:** Guru, Kepala Sekolah, Peran, Kinerja

## **ABSTRACT**

*The existence of teachers who lack discipline and the mismatch of learning implementation with lesson plans, as well as the lack of enthusiasm of teachers in carrying out their performance really requires a good leadership role from the principal. This study aims to analyze the leadership role carried out by school principals in improving early childhood teacher performance.*

*This research uses qualitative methods with grounded theory design, data collection is done by interviewing the principal and five teachers, observation and document analysis. The data were then analyzed using interactive analysis techniques developed by Milles and Huberman (reduction, display and verification).*

*The results showed that the principal had carried out his leadership role well, there were four roles carried out by the principal, namely: 1) Creating a comfortable and safe environment for teachers; 2) Provide examples to teachers; 3) Give awards and reprimands; and 4) Provide a forum for developing the teacher profession. besides that, with the leadership role carried out by the principal, teacher performance can improve well.*

**Keywords:** *Teacher, Principal, Leadership, Performance*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Keni Diana  
NPM : 1611070126  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023



Keni Diana  
NPM 1611070126





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) Telp. 0721-703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung  
**Nama** : Keni Diana  
**NPM** : 1611070126  
**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Telah di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**  
**NIP. 19620823199903 1 001**

  
**Neni Mulya, M.Pd**  
**NIDN. 2011118902**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**  
**NIP. 196208231999031001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (35131) Telp. 0721-703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung” disusun oleh, **KENI DIANA**, NPM: 1611070126, program studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 26 Mei 2023 Pukul 09.30 - 11.00 Bertempat di Ruang Sidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Sovia Mas Ayu, M.Pd** (.....)

**Sekretaris** : **Cahniyo Wijaya Kuswanto, M. Pd** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr.Heny Wulandari, M.Pd. I** (.....)

**Pendamping I** : **Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd** (.....)

**Pendamping II** : **Neni Mulya, M. Pd** (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M. Pd**  
NPM. 196408281988032002

## MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا  
عَبِيدِينَ ۝

*Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah. (QS. Al-Anbiya'/21:73)*

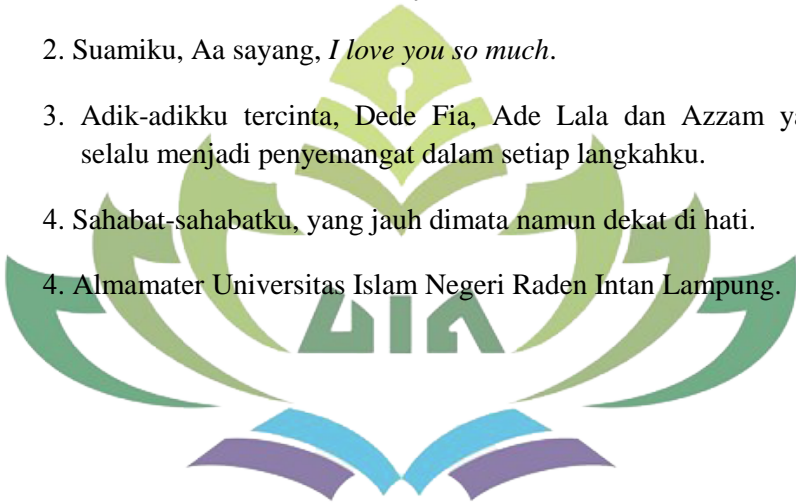




## PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan segala limpahan rahmatNya. Solawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Allah Muhammad S.A.W., dan kita sebagai pengikutnya mendapatkan syafa'at kelak di yaumul qiyamah, Aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Apak dan Mamah. Terima kasih atas dukungan yang tiada hentinya sampai saat ini, maaf karena keterlambatanku dalam menyelesaikan studi.
2. Suamiku, Aa sayang, *I love you so much*.
3. Adik-adikku tercinta, Dede Fia, Ade Lala dan Azzam yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkahku.
4. Sahabat-sahabatku, yang jauh dimata namun dekat di hati.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Keni Diana, lahir di kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat pada tanggal 15 Mei 1997. Menjalani masa pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Tribudisyukur dan lulus pada tahun 2009, pendidikan menengah pertama di MTs Nurussalam Ciamis Jawa Barat lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke sekolah menengah atas di MA Nurussalam Ciamis Jawa Barat lulus pada tahun 2015 lalu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, karena nikmat kesempatan yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi hingga saat ini, terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua Jurusan dan Yulan Puspita Rini, M.A selaku seketaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd, selaku pembimbing I dan Neni Mulya, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan juga ilmu dalam pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah dengan ikhlas dan sabar membimbing, mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan juga staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.
6. Staf perpustakaan baik Pusat ataupun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dalam keperluan buku selama kuliah dan penyusunan skripsi.
7. Ibu Emi Zaperana, S. Pd, selaku Kepala Sekolah PAUD Anak TK Bangsa Ratu dan seluruh guru PAUD TK Bangsa Ratu yang telah menyambut dengan hangat serta bersedia membantu dan memberikan arahan untuk membantu penulis melakukan penelitian ini
8. Kepada para responden yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis melakukan penelitian.
9. Teman-teman PIAUD kelas C angkatan 2016.



Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan berkahnya sebagai balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Demikian skripsi yang penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi segala pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Maret 2023  
Penulis

**KENI DIANA**  
**NPM: 1611070126**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	13
3. Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Analisis Data.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Peran Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak.....	19
1. Pengertian Peran.....	19
2. Pengertian Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak .....	22
3. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah TK .....	23
4. Indikator Peran Kepala Sekolah TK.....	27
B. Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak.....	29
1. Pengertian Kinerja Guru.....	29
2. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Taman Kanak- Kanak.....	32
3. Indikator Kinerja Guru .....	36
C. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak .....	37
 <b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Objek.....	41
1. Sejarah Singkat TK Bangsa Ratu Kota Bandar Lampung.....	41
2. Profil TK Bangsa Ratu .....	41
3. Visi Misi TK Bangsa Ratu .....	42
4. Struktur Organisasi TK Bangsa Ratu Bandar Lampung.....	42
5. Data Anak TK Bangsa Ratu .....	43
6. Sarana dan Prasarana TK Bangsa Ratu .....	43
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	44
1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	44
2. Hasil Observasi .....	47
3. Hasil Analisis Dokumen.....	48
 <b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	51
B. Temuan Penelitian .....	57



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Simpulan.....	59
B. Rekomendasi .....	59
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Awal tentang Peran Kepala Sekolah .....	6
Tabel 1. 2 Hasil Wawancara tentang Kinerja Guru.....	7
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi.....	42
Tabel 3. 2 Data Anak.....	43
Tabel 3. 3 Hasil Observasi Kinerja Guru TK Bangsa Ratu Bandar Lampung .....	47
Tabel 3. 4 Hasil Analisis Dokumen.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen.....	65
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	66
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	68
Lampiran 4 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	70
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru .....	72
Lampiran 6 Hasil Observasi Kinerja Guru.....	73
Lampiran 7 Foto Dokumentasi.....	74





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi pada penelitian ini secara terperinci, perlu dipaparkan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah yang terdapat pada judul dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Untuk memperjelas judul dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa pengertian yang terkandung dalam judul penelitian, yakni: **“Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung”**. Supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh peneliti, maka peneliti akan menjelaskan judul secara singkat sebagai berikut :

#### 1. Peran

Peran adalah kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Salah satu peran kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sebuah lembaga pendidikan adalah mengembangkan profesionalisme guru, karena sebagaimana yang diketahui guru merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam proses dan hasil pendidikan.<sup>2</sup> Secara sederhana, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai

---

<sup>1</sup> Yesi Elvika Sari dkk, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekecamatan Muara Bangkahulu*, Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol 1 (2), 107-112

<sup>2</sup> Rika Ariyani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jurnal Al-Afkar, Vol. V, No. 1, 2017, h. 125

tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Maksud memimpin tersebut adalah Leadership, yaitu kemampuan untuk mengerakan sumber daya, baik internal maupun eksternal, dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan lebih optimal.<sup>3</sup>

### 3. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Singkatnya kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.<sup>4</sup>

### 4. Taman Kanak-Kanak

Taman Kanak-Kanak atau yang disingkat dengan TK merupakan wadah bagi anak usia dini dalam mengembangkan aspek perkembangannya untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. TK adalah sekolah yang menerapkan sistem bermain sambil belajar bagi anak usia dini sehingga diperlukan peran kepala sekolah dan guru.

---

<sup>3</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung; Alfabeta, 2014), hlm. 49

<sup>4</sup> Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, ( Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 11

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang. Pemberian rangsangan yang tepat dapat diterima anak melalui pendidikan jalur formal seperti disebuah sekolah yakni sekolah Taman Kanak-kanak. Guru merupakan orang yang bertugas dalam memberikan rangsangan yang tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Bukan hanya guru, tetapi kepala sekolah juga berperan penting dalam memimpin sebuah sekolah dan membina guru agar kinerja guru dapat meningkat.

Dalam undang-undang Sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>5</sup>

Hal ini tertuang dalam Al Quran yaitu pada Surat An Najm ayat 39-42. Melalui ayat ini, Allah SWT berjanji akan memberi balasan kepada orang yang mau berusaha keras. Dan setiap usaha atau ikhtiar tersebut hendaknya diawali dengan niat ikhlas karena Allah SWT semata.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ( ٣٩ ) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ( ٤٠ ) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ( ٤١ ) وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ( ٤٢ )

*Artinya: “ dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (39) dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40) kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna (41) dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu) (42)”*<sup>6</sup>

Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan anak usia dini dapat dipastikan berada di pundak kepala sekolah dalam

<sup>5</sup> Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas (system Pendidikan Nasional) (UU RI No 20 Th.2003) ,( Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.3.

<sup>6</sup> Al Quran Surah An Najm ayat 39-42



membawahi pendidik dan tenaga kependidikan. Keberadaan kepala sekolah dalam berbagai aktivitas baik dari segi akademik maupun administratif sekolah, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekitar merupakan indikator keberhasilan dan kegagalannya. Komitmen dan support para pemangku kepentingan turut memberi andil bagi kemajuan sebuah taman kanak-kanak yang menjadi wadah bagi anak usia dini mengembangkan karakternya. Kualitas kepribadian turut memberikan kontribusi secara signifikan dan turut menentukan keberhasilan atau kegagalan kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan di sekolahnya.<sup>7</sup> Allah berfirman dalam Surah Al Qashas ayat 26 yaitu:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

*Artinya : Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah diasebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”<sup>8</sup>*

Muwahid Shulhan menyatakan bahwa Kepala sekolah pada TK mempunyai peran besar bagi pembentukan guru anak usia dini yang berkualitas dengan memberikan dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan dan pengawasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah selaku pemimpin dan manajer dituntut untuk memberikan motivasi terhadap kinerja bawahannya, dalam hal ini para guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada pendidikan anak usia dini. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru anak usia dini di samping menjadi teladan yang baik kepala sekolah juga harus mampu memberdayakan tenaga pendidik yang ada dalam sekolah yang beliau pimpin.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ermi Sola, Kepemimpinan Pendidikan dan Essential Traits, (Jurnal Idaarah, Vol. IV, No. 2, Desember, 2020), h. 267-268

<sup>8</sup> Alquran Surah Al Qashas ayat 26

<sup>9</sup> Rya Kurniati, Siti Zubaedah, *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di RA Insan Mulia Yogyakarta*, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 4 Desember 2018, h. 264.

Sedangkan menurut Susanto menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru TK dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru TK untuk meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, maka guru TK tidak akan pernah melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa, dengan maksimal. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas kinerja guru TK, maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan lebih lagi supaya terjadi peningkatan kinerja guru TK.<sup>10</sup>

Pada dasarnya kepala sekolah TK harus mampu memiliki prilaku berorganisasi, sebagaimana pendapat Robbin dan Judge (2011) yang mengungkapkan bahwa setiap individu dan kelompok memiliki dampak saat tujuan penerapan dilaksanakan dalam meningkatkan efektivitas lembaga yang ia pimpin. Bagaimanapun prilaku individu dan tingkat kelompok dalam sebuah lembaga memiliki dampak terhadap kinerja.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa tanpa adanya dukungan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru TK, maka guru tidak akan maksimal melaksanakan tugasnya dalam mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa. Dengan demikian kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru.

TK Bangsa Ratu merupakan salah satu sekolah taman kanak-kanak yang terakreditasi B di Kota Bandar Lampung. Dari segi sistem sekolah yang cukup terstruktur, sarana prasarana pun sudah cukup memadai dan sesuai untuk proses pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Nasib Tua Lumban Gaol, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume: 5, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 67

Berdasarkan hasil observasi awal tentang peran kepala sekolah dan kinerja guru, penulis menduga bahwa sepenuhnya sudah terlaksana dengan cukup baik, dimana kepala sekolah menjalankan perannya dengan baik seperti memberikan contoh dan teladan pada guru, sementara itu hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti mengenai kinerja guru TK Bangsa Ratu adalah guru tersebut telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Namun ada beberapa perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang perlu diperbaiki oleh guru TK Bangsa Ratu karena peneliti menemukan guru kurang disiplin, belum menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran, pemahaman terhadap materi masih perlu ditingkatkan mengenai bahasa yang sesuai dengan usia anak. Kemudian untuk mengetahui peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, maka peneliti tertarik untuk melakukan wawancara penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

**Tabel 1. 1**  
**Hasil Wawancara Awal tentang Peran Kepala Sekolah**

No	Peran Kepala Sekolah	Baik	Cukup	Kurang
1.	Memotivasi semangat kerja	✓		
2.	Pembinaan disiplin	✓		
3.	Memberi Penghargaan		✓	
4.	Memberi Konsultasi	✓		
5.	Melakukan Kunjungan Kelas	✓		
6.	Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan		✓	
7.	Membangun lingkungan kerja yang aktif dan kreatif		✓	

*(Sumber : Hasil wawancara dengan Ibu Mastiah, S. Pd. I, Gr. Guru TK Bangsa Ratu Bandar Lampung)*

**Keterangan:**

Baik = Sering dilaksanakan

Cukup = Kadang-kadang atau hanya beberapa kali

Kurang = Tidak dilaksanakan

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Wawancara tentang Kinerja Guru**

No	Kinerja Guru	Baik	Cukup	Kurang
1.	Membuat RPPH	✓		
2.	Melaksanakan Pembelajaran	✓		
3.	Melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik	✓		
4.	Mengusai bahan atau materi pembelajaran	✓		
5.	Menggunakan media pembelajaran		✓	
6.	Melakukan penilaian hasil belajar	✓		

*(Sumber : Hasil wawancara dengan Ibu Mardhoti, S. Ag, S. Pd. I. Selaku Kepala Sekolah di TK Bangsa Ratu)*

**Keterangan:**

Baik = Dilakukan dengan berkesinambungan

Cukup = Kadang-kadang atau beberapa kali

Kurang = Tidak dilaksanakan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah TK Bangsa Ratu sepenuhnya belum terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana dengan maksimal dalam pelaksanaannya. Adapun dengan kinerja guru di TK Bangsa Ratu masih kurang kinerjanya seperti: masih ada yang terlambat datang ke sekolah, kurangnya dalam penggunaan media pembelajaran saat mengajar, Adapun permasalahan yang lain adalah ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Ketidakesuaian tersebut menggambarkan bahwa terkadang guru belum mampu mengimplementasikan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru TK Bangsa Ratu, menarik perhatian peneliti untuk meneliti dan

menganalisis lebih lanjut mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Taman Kanak-Kanak.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada peran kepala sekolah terhadap kinerja guru. kemudia sub-fokus yang akan mengacu pada: 1) Memotivasi semangat guru; 2) Pembinaan disiplin; 3) Pemberian penghargaan; 4) Memberi konsultasi; 5) Menunjukkan sikap dan perilaku teladan; 6) Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif dan 7) Mengembangkan profesi guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti mengharapkan beberapa manfaat yang dapat berguna bagi sekolah, guru, kepala sekolah dan pembaca, yaitu:

1. Memberikan kontribusi pada TK Bangsa Ratu untuk terus meningkatkan kualitasnya melalui kinerja guru dan peran kepala sekolahnya;
2. Memberikan masukan pada kepala sekolah mengenai peran yang penting diingkatkan dan diterapkan;
3. Memberikan pemahaman pada guru mengenai kinerja yang harus di tingkatkan dan dikembangkan dalam proses belajar mengajar;
4. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan pada pembaca mengenai peran kepala sekolah terhadap kinerja guru.



## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian oleh Firdiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, & Wandi Wandi dalam jurnal yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” Berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 12 Palu yaitu peran kepala sekolah sebagai educator (pendidik), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai pemimpin, sebagai innovator dan sebagai motivator. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 12 Palu yaitu dengan cara (a) Memotivasi guru, (b) Meningkatkan disiplin guru, (c) menciptakan suasana kerja yang kondusif, (d) Meningkatkan kompetensi guru, dan (e) meningkatkan kompetensi akademik. Faktor pendukung dan Penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: (a) Faktor pendukung; Kepala sekolah yang memahami perannya, Sarana dan prasarana yang memadai, Guru SDN 12 Palu memiliki integritas dan profesionalisme dalam proses pembelajaran, dan adanya kerjasama yang harmonis. (b) Faktor penghambat; kurangnya waktu yang tersedia dan adanya hal-hal yang bertabrakan dengan tugas seorang guru.<sup>11</sup>
2. Penelitian oleh Jimmi Yuliandri dan Muhammad Kristiawan dalam jurnal yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru” *An increase of teachers’ performance may also improve the quality of education and quality of teaching. To achieve eligibility standards and good performance, the school needs to be headed by a Principal whom qualified with extensive knowledge about the Leadership. A school principal is responsible for the educational organization, school administration, utilization and maintenance of facilities and infrastructure, and coaching educational personnel. No matter how perfect the teaching facility, otherwise when the headmaster as executor is unable to*

---

<sup>11</sup> Firdiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, and Wandi Wandi, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)* 1, no. 1 (2022): 11.

*perform his duties as an educational leader, then the success of education in schools would be difficult to achieve.*<sup>12</sup>

3. Penelitian oleh Uci Rahmawati dalam Skripsi yang berjudul “Upaya Kepala sekolah Dakam Meningkatkan Kinerja Guru di Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016” Upaya yang dilakukan kepala sekolah RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: Mengikutsertakan guru dalam diklat/pelatihan, Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran, Menghimbau/meminta guru saat rapat briefing untuk menggunakan fasilitas tersebut demi kelancaran proses pembelajaran, Memantau guru saat pembelajaran berlangsung dan secara berkala berkeliling melihat kelas, Memberi keleluasaan kepada guru untuk memilih metode yang tepat, Menyediakan presensi dan mengecek secara berkala, Melakukan pengaturan meja guru agar mudah berkomunikasi baik sharing maupun diskusi sesama guru, Memberikan motivasi dan arahan kepada guru, Memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin baik secara umum dalam rapat briefing maupun secara pribadi dengan memanggil guru dan Kepala sekolah terbuka dan memberikan teladan kepada guru baik dalam hal kedisiplinan maupun dalam berkomunikasi. Berdasarkan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul, guru menjadi lebih baik, tertib dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi/penilaian pembelajaran.
  
4. Wahyu Ramadoni, Kusmintardjo dan Imron Arifin dalam jurnal yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di Paud Sabilillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo)” Penelitian ini

---

<sup>12</sup> Jimmi Yuliandri and Muhammad Kristiawan, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2016, 570.

bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gaya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru; (2) mendeskripsikan peran kepala sekolah; (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru; dan (4) mendeskripsikan usaha menyelesaikan hambatan dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Islam Sabillillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi multi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dibagi dalam dua tahap, yakni analisis data individu dan analisis data lintas kasus.<sup>13</sup>

5. Nila Dia Rahma, Siti Raudhatul Jannah dan SitiZukhairina dalam jurnal yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, fokus penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Watoniyah Islamiyah Desa Sungai Pule Kecamatan Tembesi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Taman Kanak-kanak Watoniyah Islamiyah sudah berjalan dengan baik, dengan cara mengikutkan guru-guru KKG, workshop, pelatihan-pelatihan. Adapun kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah banyaknya tugas-tugas yang menyita waktu, dan juga waktu kegiatan peningkatan kompetensi guru bersamaan

---

<sup>13</sup> Wahyu Ramadoni, Kusmintardjo dan Imron Arifin, “ *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di Paud Sabillillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo)*”, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 8 Bulan Agustus Tahun 2016, h. 1500-1504

dengan kegiatan proses belajar mengajar sehingga guru tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan rutin.<sup>14</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti sebagai instrument kunci, adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau disebut juga gabungan, sedangkan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>15</sup>

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau terjadi apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>16</sup> Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna atau meaning atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam "*natural setting*".<sup>17</sup>

Sedangkan Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

---

<sup>14</sup> Jurnal Smart Paud, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru" Vol. 5, No.2, Juli2022, h.156-169

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Delelopment*, (Bandung: Alfabeta, Cv., 2015), h. 16

<sup>16</sup> Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) h. 158.

<sup>17</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016) h. 43

menafsirkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berupa kata-kata dan gambar tetapi bukan berupa angka-angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan sesuai dengan keadaan dilapangan. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala yang bersangkutan. Penelitian kualitatif mengumpulkan serta mencatat data secara terperinci dan jelas dari berbagai masalah yang berhubungan dengan objek penelitiannya.<sup>18</sup>

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *grounded theory*. Menurut Creswell, *grounded theory* merupakan salah satu jenis metode kualitatif, dimana peneliti dapat menarik generalisasi (apa yang diamati secara induktif), teori yang abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan dari partisipan yang diteliti.<sup>19</sup>

## **2. Objek dan Subjek Penelitian**

### **a. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah TK Bangsa Ratu Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Tirtayasa Nomor 39, Kecamatan Suka Bumi, Kabupaten Bandar Lampung. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena pada tahun 2019 peneliti sempat melaksanakan kegiatan PPL selama 50 hari, sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena sudah saling mengenal dengan kepala sekolah beserta dewan guru lainnya.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 207

<sup>19</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 157



### **b. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang Kepala sekolah beserta lima orang Dewan Guru TK Bangsa Ratu Bandar Lampung. Kepala sekolah dan Dewan Guru telah bersedia memberikan informasi dan membantu peneliti dalam proses penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung.

## **3. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan dan dalam hal ini tata cara pengambilan data dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di TK Bangsa Ratu, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Bandar Lampung, yang diperoleh dari pada responden melalui proses wawancara dan dokumentasi.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari penelitian yang berkaitan dengan sumber-sumber kepustakaan, dalam hal ini seperti buku, jurnal, dokumen dan lain-lain yang ditujukan untuk mendukung data primer.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti.<sup>20</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 79

harus diteliti. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai yaitu guru dan peneliti.

Dilihat dari sisi pelaksanaannya wawancara dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu wawancara terpimpin, wawancara bebas terpimpin, wawancara bebas. Wawancara terpimpin adalah pewawancara sudah memiliki daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk diajukan kepada narasumber. Wawancara bebas terpimpin adalah jenis wawancara dimana pewawancara melakukan kombinasi antara wawancara terpimpin dengan wawancara bebas, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topic yang dibahas. Sedangkan wawancara bebas adalah pewawancara bebas memberikan pertanyaan kepada responden, namun harus tetap memperhatikan kaitan antara pertanyaan dengan data yang diperlukan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru untuk memperoleh data tentang bagaimana peran kepala sekolah di TK Bangsa Ratu Bandar Lampung.

## **b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dan mencatat secara sistematis hasilnya.<sup>22</sup> Penulis menggunakan observasi partisipan yaitu model pencatatan hasil pengamatan dengan sistematis, logis, objektif dan rasional yang dilakukan baik sadar maupun tidak.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h.

<sup>22</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, t.t., 98.

<sup>23</sup> Zainal Arifin., *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2012)h. 299

Teknik observasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara jelas mengenai peran yang dilakukan oleh kepala sekolah TK Bangsa Ratu Bandar Lampung untuk meningkatkan kinerja guru-gurunya.

### c. Analisis Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>24</sup> Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis maupun data tercetak tentang fakta-fakta yang dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Studi dokumen yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Menurut Bungin dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Bungin membagi macam dokumentasi menjadi dua antara lain dokumentasi pribadi yaitu catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Berupa buku harian, surat pribadi dan otobiografi, dan dokumen resmi yaitu terdiri dari dokumen intern dan dokumen ekstern. Dokumen intern meliputi memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan rapat, keputusan pimpinan. Dokumen ekstern meliputi majalah, bulletin, dan media massa. Teknik analisis dokumen yang diperoleh adalah foto, rekaman, bagan, struktur dan catatan-catatan yang diperoleh dari subjek peneliti. Dokumentasi penulis lakukan dengan merekam proses wawancara serta memotret kondisi TK Bangsa Ratu Bandar Lampung.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Deleopment*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 240

## 5. Analisis Data

Analisis dalam pengertian umum adalah suatu kegiatan untuk menyelidiki, menguraikan dan atau menelusuri akar persoalan suatu masalah.<sup>25</sup> Secara umum, dalam analisis data deskriptif kualitatif setelah mengumpulkan data mentah penelitian, terdapat tiga tahapan pengolahan data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut pemaparan ketiga tahapan tersebut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Untuk mempertajam hasil penelitian maka data yang tidak substansial atau data pelengkap yang menyimpang jauh dari hal yang diteliti dapat dieleminasi (direduksi).

### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu kegiatan penting karena termasuk dalam bagian analisis data. Tujuan kegiatan penyajian data ini adalah agar siapa saja bisa lebih mudah memahami data tersebut dan dengan demikian dapat memberikan makna yang penuh arti.<sup>26</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan

---

<sup>25</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 193.

<sup>26</sup> PRI Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016) h 102.

temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.<sup>27</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan, skripsi ini terbagi atas lima bab yaitu:

**BAB I** adalah pendahuluan, pada bagian ini menerangkan perihal penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** tentang landasan teori, teori-teori yang digunakan yakni berkenaan dengan judul yakni berkaitan dengan persepsi, kekerasan fisik dan emosional, pembelajaran daring, serta anak usia dini.

**BAB III** merupakan bagian deskripsi objek penelitian, dimana dalam bab ini memuat deskripsi mengenai gambaran umum objek penelitian serta penyajian fakta dan data penelitian.

**BAB IV** memuat perihal analisis penelitian, dimana pada bagian ini terdapat hasil penelitian dan temuan penelitian.

**BAB V** adalah penutup, bab ini memuat simpulan dan rekomendasi.

---

<sup>27</sup> Salim, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis (Kencana, 2019) h. 118

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Peran Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak

#### 1. Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah peran mengandung arti Pemain sandiwara (*film*), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>28</sup> Namun dalam penelitian ini peran mengacu pada tugas atau fungsi seseorang yang telah diamanati oleh pihak tertentu dan memiliki posisi yang strategis untuk memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga atau materi, sehingga dapat menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan dari pekerjaan tersebut.

Peran mengandung arti yang cukup luas meliputi status secara dinamis berkembang kearah tujuan tertentu. Menurut Rohmat peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain dari seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Dalam sudut pandang Sosiologi, Soerjono Soekonto, menguraikan deskripsi peran yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam Kehidupan Kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi sturuktur sosial masyarakat.

Dengan demikian, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu peran adapun yang dimaksud dengan peran

---

<sup>28</sup> WJS Poewadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.854



yang dimaksud disini adalah peran yang melekat pada status seseorang dalam dirinya dan diketahui tercapai tujuan sebagai indikator.<sup>29</sup> Untuk menanamkan peran kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Sikap persuasif dan keteladanan inilah yang akan mewarnai peran termasuk didalamnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru yang ada disekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai educator, motivator, supervisor, yang harus melakukan pembinaan kepada para karyawan, dan para guru disekolah yang dipimpinnnya karena faktor manusia adalah faktor sentral yang menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi.

Berdasarkan dari beberapa referensi tentang deskripsi peran maka peneliti menyimpulkan bahwa peran merupakan usaha atau upaya yang dapat dilakukan seorang individu, dilakukan secara dinamis yang berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawab yang dimilikinya.

Peran adalah kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Thoha dalam Agung mengemukakan bahwa peran merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perseorangan atau kelompok. Selanjutnya, Nawawi mengemukakan bahwa peran merupakan kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan.

Didukung pendapat Robbins, peran adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan. Pengaruh itu dihasilkan dari interaksi atas dasar posisi formal

---

<sup>29</sup> Muhammad, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di SMPN 26 Poleang Timur*, 47, 2000, h. 7-9.

<sup>30</sup> Yesi Elvika Sari dkk, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekecamatan Muara Bangkahulu*, Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol 1 (2), 107-112

atau informal.<sup>31</sup> Sedangkan Ralph M. Stogdill mengemukakan bahwa peran adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan.<sup>32</sup>

Burhanuddin menjelaskan bahwa peran merupakan usaha yang dilakukan seseorang dengan segenap kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Lebih lanjut, Yaverbaum dan Sherman dalam Usman menyatakan bahwa, *“Leadership is act of gaining cooperation from people in order to accomplish something.”* (Peran adalah tindakan mendapatkan kerja sama dari orang untuk mencapai sesuatu). Terkait dengan peran, Allah SWT berfirman di dalam surat Al-Baqarah ayat 30:

فِيهَا وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۙ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Aku Mengaku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi itu yang akan membuat kerusakan padanya, dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”*<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain untuk mendapatkan

<sup>31</sup> Sudarwan Danin, Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009). H. 3

<sup>32</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UII, *Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 125

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Revisi*(Badung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 6

kerja sama dan kemampuan menggerakkan serta mendorong orang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama.

## **2. Pengertian Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak**

Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin TK yang di dalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Salah satu peran kepala sekolah sebagai pemimpin tinggi sebuah TK adalah mengembangkan profesionalisme guru di lingkungan TK, karena sebagaimana yang diketahui guru merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam proses dan hasil pendidikan.<sup>34</sup>

Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Kepala sekolah TK adalah salah satu komponen paling penting yang berperan dalam peningkatan mutu di TK yang dipimpinnya. Kepala sekolah TK adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk menjadi seorang pemimpin di TK yang mengatur, mengontrol kegiatan yang berlangsung disekolah. Maksud memimpin tersebut adalah Leadership, yaitu kemampuan untuk mengerakan sumber daya, baik internal maupun eksternal, dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan lebih optimal.<sup>35</sup>

Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah adalah seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana sekolah tersebut menjadi tempat proses belajar mengajar dan terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dengan murid yang menerima pelajaran. Kata “memimpin” dari rumusan tersebut mengandung makna luas, yaitu: kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang

---

<sup>34</sup> Rika Ariyani, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru, Jurnal Al-Afkar, Vol. V, No. 1, 2017, h. 125

<sup>35</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan kepala Sekolah (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49

ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktik lembaga, kata “memimpin” mengandung konotasi “menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan lain-lain.”<sup>36</sup> Terkait dengan kepala Sekolah, Allah SWT berfirman di dalam surat Al- An’am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

*Artinya: “Dan Dia-lah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang”.*<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat tentang pengertian kepala sekolah di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat dan ditetapkan baik oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ataupun yayasan untuk menjadi pemimpin sekolah. Seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam melaksanakan fungsi-fungsi sekolah sebagaimana visi dan tujuan sekolah.

### 3. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah TK

#### a. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

Dalam Undang-Undang Kemendiknas Nomor 28 tahun 2010 tentang tugas dan fungsi kepala sekolah kepala ada tujuh fungsi yaitu sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator*.

1) Kepala sekolah sebagai educator (Pendidik)

<sup>36</sup> Wahdjosumijo, *Kepemimpinan kepala sekolah, Tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Raja Grafindo, Jakarta, 2003), hlm. 8

<sup>37</sup> Departemen Agama, *Al-Qur’an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Jakarta, CV Al Hanan, 2009), h. 150

Dalam melakukan fungsinya sebagai pendidik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, antara lain menciptakan iklim yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik di sekolah.

2) Kepala sekolah sebagai manager (pengelola)

Manajemen pada hakekatnya merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Dalam rangka melakukan peran dan fungsi sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

3) Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah sebagai administrasi memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas administrasi sekolah yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program pengajaran. Secara fungsional, kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, menata staf, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut.<sup>38</sup>

4) Kepala sekolah sebagai supervisor

---

<sup>38</sup> Khoirul Ma'shumah. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. (Surakarta: 2018), h. 3

Kepala sekolah harus secara berkala perlu melaksanakan kegiatan supervisi,

untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah dapat melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dalam hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya mengupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

5) Kepala sekolah sebagai leader (Pemimpin)

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.<sup>39</sup> Kepala sekolah selaku pemimpin akan menjadi pusat perhatian. Artinya semua pandangan akan diarahkan ke kepala sekolah sebagai orang yang mewakili kehidupan sekolah di mana, dan dalam kesempatan apapun. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus selalu menjaga integritas, saling percaya, dihormati baik sikap, perilaku maupun perbuatannya.

6) Kepala sekolah sebagai innovator

Kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran innovative.<sup>40</sup>

7) Kepala sekolah sebagai motivator

---

<sup>39</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 10

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Prosdakarya), h. 118



Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah TK dalam Melaksanakan Perannya**

Sebagai pemimpin, kepala sekolah TK bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan menggerakkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi peran, baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim dan budaya sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan produktif. Berkaitan dengan hal tersebut tugas dan tanggung jawab kepala sekolah TK berupa merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan sekolah yang meliputi bidang proses belajar, mengajar, administrasi baik siswa, pegawai dan administrasi perlengkapan, administrasi keuangan, administrasi perpustakaan dan administrasi hubungan masyarakat. masyarakat.

Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan organisasi maka kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen terhadap sumber daya yang ada dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Fungsi dan tugas kepala sekolah yang diatur dengan Kemendikbud No. 0489/U/1992 dan Kepmendikbud No. 054/U/1993 menyebutkan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai tugas:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
- 2) Membina kesiswaan

- 3) Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya
- 4) Menyelenggarakan administrasi sekolah
- 5) Merencanakan pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana prasarana.
- 6) Dan melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan masyarakat.<sup>41</sup>

#### 4. Indikator Peran Kepala Sekolah TK

Menurut Greenfield indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: Pertama; komitmen terhadap visi sekolah sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa memfokuskan kegiatan terhadap pembelajaran dan kinerja guru dikelas.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Mulyasa indikator peran kepala sekolah yang efektif sebagai berikut:

- a. Menerapkan peran partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Memiliki gaya peran yang demokratis, lugas dan terbuka.
- c. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya.
- d. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk mematuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin tinggi.
- e. Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi.
- f. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru dan warga sekolah lainnya mengenai topik yang memerlukan perhatian.

---

<sup>41</sup> Siti Julaiha, Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jurnal Penelitian & Pembelajaran, Volume 6 No.3, 2019, h. 54-55

<sup>42</sup> Mulyasa. H. E, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 19

- g. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional.
- h. Melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan di kelas.
- i. Memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan disiplin.
- j. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan.
- k. Memberikan kesempatan yang luas untuk berkonsultasi dan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah.
- l. Membangun kerja aktif dan kreatif serta produktif.
- m. Memberikan ruang untuk pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.<sup>43</sup>

Sedangkan peran dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya ialah:

- a. Pembinaan yang disiplin dengan 1). Latihan keefektifan pemimpin yaitu: menghilangkan metode represif dan kekuasaan, misalnya memberi hukuman dan ancaman melalui model komunikasi tertentu. 2). Konskuensi-konskuensi logis yaitu dengan menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah dan memanfaatkan akibat dari perilaku yang salah.
- b. Pembangkitan motivasi yaitu dengan teori *Maslow* diantaranya 1). Kebutuhan akan rasa harga diri misalnya untuk memperoleh kekuatan pribadi dan penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya. 2). Bekerja dengan suasana yang menyenangkan atau bersahabat.
- c. Penghargaan (*Rewards*) yaitu dikaitkan dengan prestasi pegawai secara terbuka sehingga setiap pegawai memiliki peluang untuk meraihnya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Mulyasa. H. E, *Ibid*, 21-22

<sup>44</sup> Mulyasa. E, *Kepemimpinan dalam manajemen berbasis sekolah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007). H. 118

Kepala TK sebagai pemimpin pendidikan anak usia dini yang bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dengan ini penulis mengambil kesimpulan bahwa indikator peran kepala sekolah ialah : 1) memotivasi semangat kerja, 2). Pembinaan disiplin, 3). Pemberian penghargaan, 4). Memberi Konsultasi, 5). Melakukan kunjungan kelas, 6). Menunjukkan sikap dan perilaku teladan, 7). Membangun kelompok kerja aktif dan kreatif, 8). Mengembangkan profesi guru.

## **B. Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak**

### **1. Pengertian Kinerja Guru**

Kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.<sup>45</sup> Menurut Susanto kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Sedangkan menurut A. Anwar Prabu, Kinerja (Prestasi Kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Ukuran kinerja menurut Mitchell dalam Rohmawati dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

---

<sup>45</sup> Ahmad Susanto, Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Konsep, Strategi, dan Implementasinya). (Jakarta: Penadamedia Groub, 2016), h. 19

- a. *Quality of work* – kualitas hasil kerja
- b. *Promptness* – ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
- c. *Initiative* – prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan
- d. *Capability* – kemampuan menyelesaikan pekerjaan
- e. *Communication* – kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain<sup>46</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>47</sup> Allah berfirman dalam Al-Quran surah Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَأَذَقْنَا لُقْمَانَ إِيْمَانَهُ وَهُوَ يُعِظُهُ بَيْنَمَا لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

Menurut Hadar Nawawi dalam bukunya “Organisasi sekolah dan pengelolaan kelas sebagai lembaga pendidikan” guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Roestiyah Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. guru dalam

---

<sup>46</sup> Tutik Rahmawati, Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya. Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 210

<sup>47</sup> Mentari Ocvilia Amanda, *Pengaruh supervisi sekolah terhadap kinerja guru di SMK negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, 2016, h. 146

<sup>48</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 15

pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga formal (sekolah) tetapi juga di tempat lain ( masjid, rumah singgah, tempat pengungsian/penampungan, dll)<sup>49</sup>

Kinerja guru dalam proses interaksi pembelajaran di lingkungan sekolah merupakan faktor dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Tinggi rendahnya kualitas kinerja guru berakibat pada kemajuan dan kualitas mutu sekolah<sup>50</sup> Terkait tentang kinerja guru, Allah berfirman Al-Quran surah An-Nisa Ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”*

Menurut Hamzah B Uno, kinerja guru merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawabnya. Sedangkan menurut Adebola, Kinerja guru merupakan ukuran tingkat efektifitas capaian isi kurikulum yang diharapkan. Dengan kata lain berkaitan dengan bagaimana isi pekerjaan di sekolah dapat dicapai secara efektif.<sup>51</sup> Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi kinerja guru di atas, dapat

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 16

<sup>50</sup> Titin Damayani dkk, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*, Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media Vol. 1 No. 1, 2020, h. 47

<sup>51</sup> Astrid Setianing Hartanti, *Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 3, No. 1, 2018, h. 24



disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam ruang lingkup pendidikan.

## **2. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Taman Kanak-Kanak**

### **a. Peran Guru Taman Kanak-Kanak**

Peran guru sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru memegang peranan yang strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik. guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran guru sangatlah besar dan merupakan pemeran primer (pokok) karena gurumerupakan seseorang yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dan melaksanakan transfer ilmu pengetahuan kepada mereka.<sup>52</sup> Menurut Suparmin peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi sebagai berikut:

#### 1) Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, mengembangkannya dan meningkatkan kemampuannya/kompetensinya. Guru dituntut untuk belajar terus menerus. Dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan.

#### 2) Guru sebagai pengelola kelas

Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan peserta didik secara aktif untuk belajar. Keberhasilan, kesuksesan guru mengajar ditentukan oleh

---

<sup>52</sup> Imam Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 45

aktivitas dalam belajar, demikian juga keberhasilan peserta didik dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kelas dalam proses pengajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika guru dan peserta didik sama-sama mengerti bahan apa yang akan dipelajari sehingga terjadi suatu interaksi yang aktif di dalam kelas dan hal ini menjadi kunci kesuksesan dalam mengajar. Mengajar yang sukses adalah jika guru dapat memberikan materi kepada siswa dengan media dan metode yang menarik, menciptakan situasi belajar yang kondusif dalam kelas sehingga tercipta interaksi yang efektif antara peserta didik dan guru.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup soal media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajarnya dan dapat dapat berguna untuk menunjang pencapaian tujuan proses belajar mengajar.

4) Guru Sebagai (Evaluator)

Penilaian perlu dilakukan. Dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan peserta didik terhadap pelajaran serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

5) Guru sebagai agen pembelajaran

Guru sebagai agen pembelajaran (learning agen) adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Guru tidak hanya mengajar tetapi melayani peserta didik untuk belajar. Guru mendorong peserta didik untuk belajar.

6) Guru sebagai fasilitator

Sanjaya menyebutkan bahwa sebagai fasilitator guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru dapat memenuhi prinsip-prinsip belajar yang dikembangkan dalam pendidikan kemitraan, yaitu bahwa siswa akan belajar dengan baik. Siswa secara penuh dapat mengambil bagian-bagian dalam setiap aktifitas pembelajaran.

7) Guru sebagai motivator

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

8) Guru sebagai pemacu belajar

Guru harus mampu melipatgandakan potensi peserta didik dan mengembangkannya sesuai dengan aspirasi dan cita-cita peserta didik di masa mendatang. Hal ini sangat penting karena guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa siswi untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Sebagai tenaga profesional, pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.<sup>53</sup>

**b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Taman Kanak-Kanak**

Tugas guru sebagian besar adalah mendidik dan tugas tersebut adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Menurut Ahmad Tafsir, menyebutkan tugas guru secara rinci adalah :

---

<sup>53</sup> Ahmad Kadafi Faisal, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Makasar, 2021, h. 32-35

- 1) wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket, dan sebagainya.
- 2) Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- 3) Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- 4) mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik lancar.
- 5) memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.

Sisdiknas 2003 dalam Bab XI tentang pendidik dan Tenaga Kependidikan, pasal 39 disebutkan bahwa tugas seorang guru adalah “merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi”.<sup>54</sup> Menurut Ali Mudlofir, sedikitnya ada enam tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya, ialah :

- 1) Guru bertugas sebagai pengajar
- 2) Guru bertugas sebagai pembimbing
- 3) Guru bertugas sebagai administrator kelas
- 4) Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum
- 5) Guru sebagai untuk mengembangkan profesi
- 6) Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat

---

<sup>54</sup> Imam Wahyudi, Mengejar Profesionalisme Guru, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 52-53

### 3. Indikator Kinerja Guru

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukukan. Apabila guru diberikan tugas yang tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru. Selain dipengaruhi oleh keahlian dan kemampuan dari seorang guru, kinerja dipengaruhi juga oleh kepuasan kerja yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan bathin sehingga pekerjaan tersebut disenangi dan dilaksanakan dengan baik.

Dalam mendukung kinerja guru perlu dukungan kompetensi guru yang profesional. Kompetensi guru diukur dengan 10 kompetensi guru dilihat dari aspek-aspek yaitu (a) menguasai bahan ajar; (b) mengelola program belajar mengajar; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/sumber; (e) menguasai landasanlandasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar-mengajar; (g) menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran; (h) mengenal fungsi dan program layanan binbingan serta penyuluhan; (i) mengenal dan menyeleng- garakan administrasi sekolah; (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Adapun instrumen penilaian kinerja guru menurut sistem pendidikan Nasional ada enam yaitu: (1) Perencanaan pembelajaran (2) Pelaksanaan pembelajaran (3) Penilaian hasil pembelajaran (4) Melatih dan membimbing (5) Tugas tambahan (6) Mengembangkan kegiatan profesi.<sup>55</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi dengan berpedoman pada parameter dan indikator yang telah ditetapkan. Kinerja guru sangat penting untuk dievaluasi

---

<sup>55</sup> Herawati Syamsul, Penerapan Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), JURNAL IDAARAH, VOL. I, NO. 2., 2017, h. 278

karena guru mengemban tugas professional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat besar bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang dapat diklasifikasikan guru sebagai:

- a. Demonstrator
- b. Pengelola kelas
- c. Mediator dan Fasilitator
- d. Evaluator

Jadi peran guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai demonstrator sehingga guru itu mampu memeragakan apa yang di ajarkannya. Hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar, lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi, diatur dan diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan pendidikan. Selain itu guru pun menjadi mediator atau perantara dalam kaitan antar manusia, maka guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi. Demikian pula dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi evaluator yang baik, maksudnya untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang di ajarkan sudah cukup tepat, semua pertanyaan tersebut akan dapat di jawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.<sup>56</sup>

### **C. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak**

Kepala Sekolah adalah pemimpin yang bertanggung jawab di sekolah. Ia harus berusaha agar segala sesuatu berjalan lancar di sekolah dan tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan mutu yang diharapkan. Semuanya itu ia tidak dapat melaksanakannya sendiri saja. Semua guru dan anggota staf lainnya harus berusaha bersama dan menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan profesional guru, guru membutuhkan bimbingan dari kepala sekolah, supervisor,

---

<sup>56</sup> Ibid, h. 279-280

maupun teman sejawatnya. Sebagai tenaga profesional, guru merupakan tenaga penggerak pembaharuan yang mengerti akan prinsip-prinsip dan tujuan pendidikan. kemampuan kepala sekolah memperkenalkan teknik-teknik pembelajaran akan membantu guru mencapai tujuan pendidikan.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan guru. Terbinanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, maka tujuan sekolah dapat dicapai dengan mudah.
2. Menjalin komunikasi dengan guru. Komunikasi sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah agar program sekolah dapat dipahami secara baik oleh guru
3. Memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan bantuan sebagai upaya untuk memperlancar pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar di sekolah.
4. Membangun semangat/moral kerja guru. Bagi guru yang belum berhasil menyelesaikan tugas, maka menjadi kewajiban kepala sekolah untuk menumbuhkan kepercayaan diri bagi guru agar dapat berhasil dalam menyelesaikan tugasnya.
5. Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Pemberian penghargaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengakuan terhadap prestasi yang telah diraih guru dengan usahanya yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya.
6. Menyelesaikan segala permasalahan disekolah. Sekolah sebagai salah satu institusi tidak lepas dari berbagai masalah, agar masalah tidak berlarut-larut dan semakin kompleks maka kepala sekolah segera mengidentifikasi masalah selanjutnya menyelesaikannya.
7. Mengikutsertakan guru dalam merumuskan pengambilan keputusan. Guru merupakan pelaksana setiap keputusan di sekolah, agar keputusan dapat diterima oleh semua pihak, maka guru harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan.



8. Menyelesaikan konflik di sekolah. Konflik yang bertentangan dengan tujuan sekolah patut dihindarkan, namun keberadaan konflik tidak bisa dihindarkan, maka tugas kepala sekolah mengelola konflik secara baik
9. Menghormati peraturan sekolah. Tidak hanya guru, karyawan maupun siswa yang harus taat terhadap peraturan sekolah, akan tetapi kepala sekolah juga harus menghormati peraturan sekolah.
10. Menciptakan iklim kompetitif/iklim kerja yang sehat diantara guru. Semua guru berkeinginan untuk mendapat promosi, kenaikan gaji atau penghargaan lainnya, maka kepala sekolah menciptakan suasana adil dalam memberikan penghargaan.<sup>57</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan peran kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kinerja profesional guru serta bisa mendorong produktivitas sekolah guna memajukan pendidikan di Indonesia khususnya pada pendidikan anak usia dini.



---

<sup>57</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung:Alfabeta, 2009), h, 73-74



## DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf .2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Abd Madjid. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ahmad Kadafi Faisal. 2021. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*.
- Ahmad Susanto.2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Konsep, Strategi, dan Implementasinya)*. Jakarta: Penadamedia Groub.
- Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S. Pettalongi, and Wandu Wandu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)* 1, no. 1 (2022): 11–19.
- Al Quran Surah Al Qashas ayat 26  
Al Quran Surah An Najm ayat 39-42
- Andi Marjuni. "Penghargaan Profesi Guru Sebagai Agen Perubahan." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9.2 (2020): 208-217.
- Anselm Strauss and Juliet Corbin. 2003. *Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asmui Sudirman Sudirman, and Sridana Sridana. "Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 4.1 (2019): 61-66.
- Astrid Setianing Hartanti, "Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Burhan Bungin. 2015. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Revisi*. Badung:PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: CV Al Hanan.

- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Peran Kepala Sekolah*. Bandung; Alfabeta.
- Elpri Darta Putra. "Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.4 (2021): 2256-2262.
- Elvi Juniarti, Nur Ahyani, and Arif Ardiansyah. "Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1.3 (2020): 193-199.
- Emas Kurnianingsih. "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1.1 (2018): 11-18.
- Ermi Sola, "Peran Pendidikan dan Essential Traits", *Jurnal Idaarah*, Vol. IV, No. 2, Desember, 2020.
- H. E. Mulyasa. 2015. *Menjadi Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Peran dalam manajemen berbasis sekolah*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen dan Peran Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasma. "Keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 17.1 (2017).
- Herawati Syamsul, "Penerapan Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP)", *JURNAL IDAARAH*, VOL. I, NO. 2., 2017.
- Husaini Usman. "Peranan dan fungsi kepala sekolah/madrasah." *Jurnal ptk dikmen* 3.1 (2014): 12.
- Imam Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jasa Ungguh Muliawan. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jurnal Smart PAUD, "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru" Vol. 5, No.2, Juli 2022.
- Khoirul Ma'shumah. 2018. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Surakarta.
- Leli Camelia Nurdin dkk. "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di RA Insan Mulia Yogyakarta".

*Jurnal ilmiah Solusi* Vol. 2 No. 5 Maret 2015 – Mei 2015: 103-109

- Mentari Ocvilia Amanda, *Pengaruh supervisi sekolah terhadap kinerja guru di SMK negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia, 2016.
- Merry, Edi Harapan, and Rohana Rohana. "KINERJA GURU DITINJAU DARI PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN PENGHARGAAN." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 13.1 (2020): 27-40.
- Muh Fitrah. "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3.1 (2017): 31-42.
- Muhammad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di SMPN 26 Poleang Timur.," no. 47 (2000): 7–9.
- Muhamad Sholeh. "Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1.1 (2016): 41-54.
- Nasib Tua Lumban Gaol, and Paningkat Siburian. "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5.1 (2018): 66-73.
- Nasib Tua Lumban Gaol. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume: 5, No. 1, Januari-Juni 2018.
- Nilda, Hifza Hifza, and Ubabuddin Ubabuddin. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.1 (2020): 12-18.
- PRI Tokan. 2016. *Manajemen Penelitian Guru*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Priyono, and Sin Kusumahastuti. "Meningkatkan Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Teguran di SD Negeri Ngemplak." *Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 1. No. 01. 2023.
- Rahmawati, U C I. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Raudhatul Athfal Al-Khaoroyah Banjarsari Banyumas." *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2016, 27.

- Redaksi Sinar Grafika. 2011. Undang-Undang Sisdiknas (system Pendidikan Nasional) (UU RI No 20 Th.2003). Jakarta: Sinar Grafika.
- Rika Ariyani. "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru". *Jurnal Al-Afkar*, Vol. V, No. 1, 2017.
- Rya Kurniati, Siti Zubaedah. "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di RA Insan Mulia Yogyakarta". *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 4 Desember 2018.
- Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Siti Julaiha. "Konsep Peran Kepala Sekolah, Jurnal Penelitian & Pembelajaran". Volume 6 No.3, 2019.
- Sudarwan Danin, Suparno. 2009. *Manajemen dan Peran Transformasional*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Deleopment*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrimen Syafril, et al. "Early childhood teacher professionalism based on academic qualifications and work experience." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2020): 1655-1666.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UH. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Bandung, Alfabeta.
- Titin Damayani dkk. "Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru". *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*. Vol. 1 No. 1, 2020.
- Tutik Rahmawati. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wahdjosumijo. 2003. *Peran kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Peran Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers
- Wahyu Ramadoni, Kusmintardjo dan Imron Arifin. "Peran Kepala Sekolah Dalam upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di Paud Sabilillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten

Sidoarjo)”, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 8 Bulan Agustus Tahun 2016.

WJS Poewadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yesi Elvika Sari dkk, “Hubungan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekecamatan Muara Bangkahulu”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016, Vol 1 (2), 107-112

Yuliandri, Jimmi, and Muhammad Kristiawan. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2016.

Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Zakiya Maiza and Nurhafizah Nurhafizah. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 (2019): 356-465.

